

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya “*Retak Tak Pecah*” merupakan interpretasi pengkarya dari legenda yang berkembang di Dusun Air Gemuruh Kecamatan Batin Tigo Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi yang berjudul “*Pedang Patah Tigo*”. Legenda ini merupakan asal usul sejarah terbentuknya Kecamatan Batin Tigo yang tidak banyak diketahui lagi oleh masyarakat, baik orang tua maupun anak muda. Sehingga pengkarya tertarik untuk mempelajari hingga mengeksplor legenda “*Pedang Patah Tigo*” yang sudah mulai hilang eksistensinya seperti pepatah mengatakan “*Membangkitkan Batang Terendam*” yang berarti memunculkan kembali cerita yang sudah lama hilang.

Cerita ini berisikan tentang perselisihan antara saudara kandung yang tidak saling mengenal lagi karena sudah bertahun-tahun tidak bertemu di mana keduanya berperang untuk memperebutkan batas wilayah kekuasaan, hingga keduanya saling berdamai kembali setelah mengetahui bahwasanya mereka adalah saudara kandung. Seperti pepatah yang terdapat pada cerita tersebut “*Putus Tali Balik Ketambang, Pecah Jung Hanyut Ke muara*” yang bermakna kemanapun kita pergi akan kembali kepada asalnya yaitu keluarga.

Melalui Karya “*Retak Tak Pecah*” ini memberikan pesan kepada penonton bahwa ketika menghadapi permasalahan seperti perkelahian, perselisihan, dan ketidakadilan maka solusi terbaik diselesaikan dengan damai serta bermufakat dan kembalikan kepada orang terdekat yakni keluarga.

Dalam karya tari “*Retak Tak Pecah*” ini pengkarya memiliki harapan yang sangat tinggi kepada teman-teman seniman terutama SENDRATASIK tari dapat memberikan manfaat serta motivasi dalam setiap penciptaan karya tari.

4.2 Saran

Karya “*Retak Tak Pecah*” diharapkan bisa menjadi pengalaman dan memberikan manfaat bagi penonton maupun pengkarya agar lebih kreatif, inovatif serta imaginatif dalam menciptakan karya tari. Pesan yang terkandung dalam karya “*Retak Tak Pecah*” dapat diterima serta dipahami oleh masyarakat sekitar dan dapat tersampaikan dengan baik.

Adapun kritik dan saran yang diberikan baik itu dari pihak dosen, penonton, teman-teman, dan keluarga, semoga karya tari ini dapat diterima dengan baik dan menjadi pembelajaran untuk kedepannya.